

## ABSTRAK

Amalia, Nabila (2013). *Perbedaan Perilaku Bullying Ditinjau Dari Tipe Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa-Siswi MTsN 2 Kediri Prestasi Belajar Dengan Kecenderungan*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing : Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si**

Kata kunci : Perilaku *Bullying*, Pola Asuh Orang tua, siswa-siswi MTsN 2 Kediri.

---

Pola asuh orang tua dianggap sebagai dasar utama untuk pembentukan atau pendidikan karakter pada anak dirumah. Ketika orang tua sudah memberikan pendidikan yang baik dan benar untuk anak bagaimana seharusnya anak bersikap dengan baik kepada teman-temannya dan tidak melakukan pelanggaran norma seperti tindak kekerasan dikalangan remaja awal yang sekarang sering diberitakan di media. *Bullying* adalah sebuah tindakan atau perilaku agresi dan negatif yang dipelajari seseorang atau sekelompok orang untuk menyakiti orang lain secara berulang kali.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kediri untuk mengetahui perbedaan tingkat perilaku bullying siswa-siswi MTsN 2 Kediri sesuai dengan tipe pola asuh orang tua masing- masing siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 76 siswa, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala pola asuh dan *bullying* yang sebelumnya telah di nilai melalui metode Aiken'S V. Analisa data penelitian menggunakan teknik analisa *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS 12.0 for Windows*.

Hasil penelitian diketahui bahwa perilaku *bullying* pada siswa-siswi MTsN 2 Kediri berada pada kategori sedang dengan prosentase 85%. Sedangkan untuk menghitung perbedaan perilaku *bullying* menurut jenis pola asuh orang tua siswa terlihat jelas dari hasil perhitungan menggunakan anova satu jalur untuk tipe pengasuhan otoriter memiliki nilai ( $M=66,76$ ), tipe pengasuhan demokratis ( $M=56,71$ ), tipe pengasuhan neglectful ( $M=65,58$ ), tipe pengasuhan indulgent ( $M=64,79$ ). Artinya, terdapat perbedaan perilaku bullying di tinjau dari tipe pengasuhan orang tua masing-masing siswa di MTsN 2 Kediri. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima.